

ABSTRAK

Nama : Muhammad Irfan Efendi
NPM : 1102017152
Program Studi : Kedokteran
Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang ISPA Dengan Kejadian ISPA Pada Balita Di Posyandu Dahlia Kampung Kabandungan Sukaresmi Cipayung Bogor Dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

Latar Belakang: Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) adalah penyakit infeksi akut pada saluran nafas yang disebabkan oleh bakteri, virus, jamur, dan rickettsia. Pengetahuan ibu mengenai penyebab, gejala, dan penanganan ISPA dapat menurunkan angka kejadian ISPA pada balita. Islam sangat memperhatikan kesehatan umatnya sebagaimana tercantum dalam salah satu syariat islam yaitu *hifdzun nafs* atau menjaga kesehatan dengan memakan-makanan yang halal dan baik bagi tubuh kita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang ISPA dengan kejadian ISPA pada balita di Posyandu Dahlia Kampung Kabandungan Sukresmi Cipayung Bogor.

Metode: Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *cross-sectional*. Pengambilan sample menggunakan teknik total sampling yang dilakukan pada bulan juli sampai dengan bulan oktober 2020. Sampel pada penelitian ini yaitu 163 ibu yang terdaftar di Posyandu Dahlia Kampung Kabandungan Sukaresmi Cipayung Bogor yang terbagi menjadi tiga posyandu yaitu dahlia I, II, dan III. Data diperoleh dari pengisian kuesioner secara online menggunakan *google form*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat.

Hasil: Pada penelitian ini didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik tentang ISPA sebanyak (73,6%) dan balita yang mengalami ISPA sebanyak (4,3%). Sedangkan responden yang memiliki pengetahuan baik tentang ISPA dengan kejadian ISPA pada balita sebanyak (42,86%), responden yang memiliki pengetahuan buruk tentang ISPA dengan kejadian ISPA pada balita sebanyak (57,14%). Responden yang memiliki pengetahuan baik tanpa adanya kejadian ISPA pada balita sebanyak (75%) dan responden yang memiliki pengetahuan buruk tentang ISPA tanpa adanya kejadian ISPA pada balita sebanyak (25%). Tidak didapatkan hubungan signifikan antara pengetahuan ibu tentang ISPA dengan kejadian ISPA pada balita dengan p-value 0,059 ($>0,05$).

Kesimpulan: Ibu di Posyandu Dahlia Kampung kabandungan SukaresmiCipayung Bogor memiliki pengetahuan tentang ISPA baik, dan kejadian ISPA pada balita rendah. Menjaga kesehatan sesuai syariat islam (*hifdzun nafs*) dengan memiliki pengetahuan tentang makanan yang halal dan baik sebagaimana firman Allah dapat meningkatkan daya tahan tubuh dan terjag dari berbagai penyakit.

Kata Kunci: pengetahuan, ibu, ISPA, balita.